

ABSTRAK

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang paling sempurna, baik diukur dari segi fisik maupun psikisnya. Sejatinya kesempurnaan ini memang sudah hadir ketika seorang anak lahir ke alam dunia, sekaligus menjadi anugerah dari Allah SWT kepada kedua orang tuanya, juga berpotensi sebagai ujian yang dimaksudkan oleh Allah SWT untuk menaikkan derajat mereka (orang tua) di sisi Allah SWT.

Penelitian ini bertitik tolak dari beberapa fenomena-fenomena yang belakangan ini terjadi, fenomena yang berasal dari sebuah keadaan yang membekas di masa lalu dari fase kehidupan seseorang, yang kemudian mempengaruhinya ketika beranjak dewasa, keadaan ini dalam istilah psikologi dikenal *inner child*. Hal ini merupakan buntut daripada pola pengasuhan orang tua terhadap anaknya. Keadaan atau kejadian yang terjadi tersebut secara sadar dan tidak sadar pernah dirasakan dari generasi-generasi sebelumnya. Sehingga apabila di gambarkan maka ini bagaikan rantai yang mengikat. Satu dari beberapa faktor-faktor pemicu munculnya *inner child* pada diri seseorang adalah dari kekerasan verbal maupun non verbal yang diterima seseorang. Sehingga dari kejadian-kejadian tersebut memberikan sebuah luka yang terpendam lama, membekas di dalam jiwanya. Dampak negatif yang akan terjadi di antaranya mempengaruhi cara seseorang bersosialisasi di lingkungan sekitarnya, dan cara ia mengendalikan emosi pada diri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *maudhu'i* (tematik), yaitu salah satu metode tafsir dengan cara mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan maknanya, kemudian penyusunannya bermuara pada satu bahasan yang sama, kemudian di tafsirkan secara tematik. Cara pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan teknik menganalisis konten baik itu dari media cetak dan media visual, membaca, serta studi literatur.

Dari pembahasan yang telah dikaji ini, petunjuk untuk berdamai dengan luka batin akibat kesalahan dalam pengasuhan serta metode yang bisa di lakukan untuk menyembuhkannya adalah dengan dua pendekatan yaitu dari sisi psikologi dengan terapi DEPTH (Deep Psych Tapping Technique) dan sisi agama dengan pendekatan *Tazkiyatun Nafs* di sertai dengan langkah preventif juga langkah kuratif agar metode penyembuhan dapat dirasakan.

Keyword: Inner child, Tematik, orang tua, anak